

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Model kepemimpinan Pondok Pesantren Modern Raden Paku dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pendidikan formal di Kabupaten Trenggalek adalah: Pimpinan Pondok Pesantren Modern Raden Paku dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mengembangkan pendidikan formal menggunakan model kepemimpinan demokratis. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Raden Paku mengadakan evaluasi secara rutin terhadap program kerja di MTs Plus dan MA Plus Raden Paku. Pimpinan pondok Pondok Pesantren Modern Raden Paku mengadakan perbaikan secara terus menerus. Pimpinan selalu mengarahkan, memberi supervisi, penghargaan kepada kepala, guru dan karyawan di MTs Plus dan MA Plus Raden Paku.
2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Pondok Pesantren Modern Raden Paku dalam mengembangkan pendidikan formal di Kabupaten Trenggalek adalah faktor pendukung : mendapat dukungan material dari Kementerian Agama. Sedangkan faktor penghambat : kurangnya komunikasi intensif antara ketua, pengurus yayasan dengan pihak guru, belum ada staf khusus yang mengurus administrasi yayasan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran-saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Modern Raden Paku

Hendaknya untuk mengembangkan pendidikan formal pimpinan menciptakan suasana yang lebih demokratis lagi, agar setiap guru dan bawahannya dapat mengeluarkan inspirasi dan ide-idenya serta mengekspresikan kreativitasnya untuk pengembangan pendidikan formal, karena dengan suasana demokratis akan tercipta pula suasana kerja yang nyaman dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas demi kepentingan bersama.

### 2. Bagi kepala, guru dan karyawan MTs Plus dan MA Plus Raden Paku

Hendaknya untuk mengembangkan pendidikan formal kepala, guru dan karyawan, senantiasa menerima model kepemimpinan dari pimpinan dan berani mengkritik serta memberi saran jika dari pimpinan menerapkan kebijakan yang tidak sesuai dengan pengembangan pendidikan formal agar pendidikan formal lebih berkembang lagi.